

Nilai individu 1Ayat Jurnal Penyesuaian

1. beban Penyusutan

Penyusutan seharusnya Rp. 2.000.000, sedangkan sudah tercatat Rp. 1.500.000
 Selisih : $\text{Rp. } 2.000.000 - \text{Rp. } 1.500.000 = \text{Rp. } 500.000$

Akun	Debit	Kredit
Beban penyusutan	Rp. 500.000	
Akumulasi		Rp. 500.000

2. Piutang tak tertagih

Piutang yang diperkirakan tidak tertagih Rp. 500.000

Akun	Debit	Kredit
Beban piutang tak tertagih	Rp. 500.000	
Cadangan kerugian piutang		Rp. 500.000

3. gaji yang belum dibayar

Gaji yang belum dicatat Rp. 1.200.000

Akun	Debit	Kredit
Beban gaji	Rp. 1.200.000	
Utang gaji		Rp. 1.200.000

4. persediaan

Persediaan awal Rp. 5.000.000, sedangkan Persediaan Akhir Rp. 4.500.000

Pengurangan : $\text{Rp. } 5.000.000 - \text{Rp. } 4.500.000 = \text{Rp. } 500.000$

Akun	Debit	Kredit
Beban Persediaan/HPP	Rp. 500.000	
Persediaan		Rp. 500.000

1. Neraca Labor PT KLM
Per 31 Desember 2023

No	Nama Akun	Neraca Saldo (Dr)	Neraca Saldo (K)	Penyesuaian (Dr)	Penyesuaian (K)	Lab a rugi (Dr)	Lab a rugi (K)	Neraca (Dr)	Neraca (K)
1.	Kas	RP.10.000.000	-	-	-	-	-	RP.10.000.000	-
2.	Piutang usaha	RP.7.500.000	-	-	-	-	-	RP.7.500.000	-
3.	Persediaan	RP.9.000.000	-	-	RP.500.000	-	-	RP.9.500.000	-
4.	Peralatan	RP.20.000.000	-	-	-	-	-	RP.20.000.000	-
5.	Utang usaha	-	RP.4.000.000	-	-	-	-	-	RP.4.000.000
6.	Modal pemilik	-	RP.15.000.000	-	-	-	-	-	RP.15.000.000
7.	Pendapatan jasa	-	RP.12.000.000	-	-	-	RP.12.000.000	-	RP.12.000.000
8.	Beban gaji	RP.3.000.000	-	RP.1.200.000	-	RP.4.200.000	-	-	-
9.	Beban penyusutan	RP.1.500.000	-	RP.500.000	-	RP.2.000.000	-	-	-
10.	Beban lain	RP.800.000	-	-	-	RP.800.000	-	-	-
11.	Beban piutang tak terbagi	-	-	RP.500.000	-	RP.500.000	-	-	-
12.	Beban persediaan	-	-	RP.500.000	-	RP.500.000	-	-	-
13.	Akumulasi penyusutan	-	-	-	RP.500.000	-	-	-	RP.500.000
14.	Cadangan kerugian piutang	-	-	-	RP.500.000	-	-	-	RP.500.000
15.	Utang gaji	-	-	-	RP.1.200.000	-	-	-	RP.1.200.000
	Jumlah	RP.47.800.000	RP.31.000.000	RP.2.700.000	RP.2.700.000	RP.8.000.000	RP.12.000.000	RP.47.800.000	RP.21.200.000

Penjelasan

1. Penyusutan peralatan. Seharusnya dicatat sebesar RP.2.000.000 tetapi baru dicatat RP.1.500.000. Jadi $RP.2.000.000 - RP.1.500.000 = RP.500.000$ maka ditambahkan Penyesuaian Beban Penyusutan RP.500.000 dan Akumulasi Penyusutan RP.500.000.

2. Piutang yang tidak terbagi. Dicatat sebagai beban piutang tak terbagi sebesar RP.500.000 dan dibuat Cadangan kerugian piutang sebesar RP.500.000.

3. Gaji yang belum dicatat. Ditambahkan beban gaji RP.1.200.000 & utang gaji RP.1.200.000.

4. Persediaan : Persediaan awal tersebut RP.3.000.000, tetapi setelah diperiksa ternyata hanya terdapat RP.9.500.000, jadi persediaan baru yang $RP.9.500.000 - RP.3.000.000 = RP.6.500.000$ dicatat sebagai bahan persediaan HPB RP.500.000.

Perhitungan Laba bersih

Pendapatan Jasa = Rp. 12.000.000

- total Beban

• Beban Gas : Rp. 4.200.000

• Beban penyusutan

: Rp. 2.000.000

• Beban lain-lain

: Rp. 800.000

• Beban piutang tak terbayar

: Rp. 500.000

• Beban persediaan HPP

: Rp. 500.000

total Beban

: Rp. 8.000.000

laba bersih : Rp. 12.000.000 - Rp. 8.000.000 = Rp. 4.000.000

2. A Hitung Saldo normal masing-masing AKUN

NO	AKUN	Saldo Normal	Masuk Kolom
1	Kas	Debit	Neraca
2	Piutang usaha	Debit	Neraca
3	Persediaan	Debit	Neraca
4	Peralatan	Debit	Neraca
5	Utang usaha	Kredit	Neraca
6	Modal Pemilik	Kredit	Neraca
7	Pendapatan jasa	Kredit	labu rugi
8	Beban Gas	Debit	labu rugi
9	Beban penyusutan	Debit	labu rugi
10	Beban lain-lain	Debit	labu rugi
11	Beban piutang tak terbayar	Debit	labu rugi
12	Beban persediaan / HPP	Debit	labu rugi
13	Akumulasi penyusutan	Kredit	Neraca
14	Cadangan kerugian piutang	Kredit	Neraca
15	Utang gaji	Kredit	Neraca

B. posting ke kolom neraca & laba rugi:

NO	AKUN	Neraca (D)	Neraca (K)	laba rugi (D)	laba rugi (K)
1.	Kas	Rp. 10.000.000			
2.	Piutang usaha	Rp. 7.000.000			
3.	Persediaan	Rp. 9.000.000			
4.	Peralatan	Rp. 20.000.000			
5.	Utang usaha		Rp. 4.000.000		
6.	Utang gaji		Rp. 1.200.000		
7.	Cadangan kor piutang		Rp. 500.000		
8.	Akumulasi penyusutan		Rp. 500.000		
9.	Modal pemilik		Rp. 15.000.000		
10.	Pendapatan jasa				Rp. 12.000.000
11.	Beban gaji			Rp. 4.200.000	
12.	Beban penyusutan			Rp. 2.000.000	
13.	Beban lain-lain			Rp. 800.000	
14.	Beban depresiasi Pkt			Rp. 500.000	
15.	Beban Pers. Pakan/HPP			Rp. 500.000	
	Jumlah	Rp. 42.000.000	Rp. 21.200.000	Rp. 8.000.000	Rp. 12.000.000
	laba			Rp. 4.000.000	
	Jumlah set laba	Rp. 42.000.000	Rp. 21.200.000	Rp. 12.000.000	Rp. 12.000.000

3. Tentukan laba atau rugi bersih setelah penyesuaian

laba bersih : Pendapatan - total beban

: Rp. 12.000.000 - Rp. 8.000.000

= Rp. 4.000.000

Jadi, PT VLM memperoleh laba bersih sebesar Rp. 4.000.000 setelah penyesuaian

kesimpulan neraca:

Neraca labur belum seimbang berdasarkan data yg diberikan setelah

penyesuaian. total debit : Rp. 50.500.000

total kredit : Rp. 33.700.000

selisih Rp. 16.800.000

Ketidak seimbangan terjadi karena saldo awal pada saat memang tidak seimbang
total saldo debit awal adalah Rp. 47.800.000 Sedangkan total kredit awal
hanya Rp. 31.000.000, sehingga sejak awal sudah terdapat selisih Rp. 16.800.000
penyesuaian hanya menambah debit & kredit masing-masing Rp. 2.700.000 sehingga
selisih tersebut tetap ada.